

**HARDINESS PENGURUS PANTI REHABILITASI
GANGGUAN KEJIWAAN
(STUDI KASUS PADA YAYASAN DZIKRUL GHOFILIN WONOSOBO)**

**Herin Priandani
Yanies Novira**

Program Pendidikan Sarjana Program Studi Psikologi,
Fakultas Bisnis, Psikologi & Komunikasi
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: herinpriandani@gmail.com

ABSTRAK

Kasus mengenai kesehatan mental terus bertambah dikarenakan penanganan terhadap ODGJ belum merata. Salah satu wilayah di Indonesia yang belum memiliki pelayanan rumah sakit jiwa yaitu Kabupaten Wonosobo. Namun, terdapat rumah singgah yang merupakan panti rehabilitasi gangguan jiwa yaitu Yayasan Dzikrul Ghofilin. Para pengurus bekerja secara sukarela dan tanpa latar belakang pendidikan kesehatan jiwa, ketidakmampuan dalam memenuhi tuntutan pekerjaan dapat menimbulkan stres bagi pengurus. Ivancevich dkk (2007) mengungkapkan penting untuk dipahami bahwa stres merupakan hasil yang diperoleh dalam menangani sesuatu yang memberikan tuntutan khusus. Salah satu karakteristik personal yang dapat menetralkan stres dalam pekerjaan yaitu hardiness. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hardiness Pengurus Yayasan Dzikrul Ghofilin dengan melibatkan tiga subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan laki-laki berusia 30 – 45 tahun yang merupakan pengurus dengan masa kerja lebih dari tiga tahun serta tidak bekerja di organisasi atau instansi lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki hardiness yang berbeda-beda dan memenuhi komponen hardiness dalam menghadapi stres pekerjaan yang dialami.

Kata Kunci: *Hardiness*, Sukarelawan, Yayasan Dzikrul Ghofilin Wonosobo

**HARDINESS FOR THE EXECUTIVE BOARD OF REHABILITATION
CENTER OF MENTAL DISORDERS
(CASE STUDY ON DZIKRUL GHOFILIN FOUNDATION, WONOSOBO)**

**Herin Priandani
Yanies Novira**

Education Undergraduate Program in Psychology,
Faculty of Business, Psychology, & Communication
University of Technology Yogyakarta
E-mail: herinpriandani@gmail.com

ABSTRACT

Cases regarding mental health continue to grow because the handling of ODGJ has not been evenly distributed. One area in Indonesia that has not yet had mental hospital services is Wonosobo Regency. However, there is a shelter house which is a rehabilitation center for mental disorders, the Dzikrul Ghofilin Foundation. Administrators work voluntarily and without a mental health education background, and the inability to meet the demands of work can cause stress for administrators. Ivancevich et al (2007) reveal that it is important to understand that stress is the result obtained in handling something that provides special demands. One personal characteristic that can neutralize stress in work is hardiness. This study aims to determine the hardiness of the executive board of the Dzikrul Ghofilin Foundation by involving three research subjects. Research subjects were men aged 30-45 years who were administrators with more than three years of service and did not work in other organizations or agencies. This study uses qualitative research methods with a case study approach. Data collection techniques carried out by observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the three subjects have different hardiness and meet the hardiness component in dealing with work stress experienced.

Keywords: *Hardiness*, Volunteer, Dzikrul Ghofilin Wonosobo Foundation